

**BAB III**

**KINERJA PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA  
(PPPK) DI DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BARITO UTARA  
TAHUN 2015**

**1. Kinerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)**

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang kinerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dengan penilaian dengan indikatornya sebagai berikut, yaitu prestasi kerja, keahlian kerja, perilaku kerja, kepemimpinan kerja.

**A. Prestasi Kerja**

Prestasi kerja yaitu hasil kerja yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugas yang diserahkan kepadanya dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya. Pada umumnya prestasi kerja dipengaruhi oleh kecakapan, pengalaman dan senggahan PNS yang bersangkutan. Kemampuan pegawai dalam menyelesaikan berbagai pekerjaan kantor dan aktifitas yang dilakukan sangat memerlukan keahlian dan pengetahuan yang tinggi untuk memecahkan berbagai persoalan yang dialami oleh pimpinan kepada bawahan.

Tingkat keahlian dan kemampuan yang dimiliki pegawai bisa berupa ilmu pengetahuan, pengalaman, masa kerja yang lama dan tingkat pendidikan yang tinggi juga dapat mempengaruhi kinerja pegawai dalam melakukan tugas-tugasnya yang menjadi tanggung jawab bagi pegawai. Dalam meningkatkan kinerja yang dimiliki pegawai dapat dilihat dari tingkat

kemampuan dan tingkat keahlian untuk menyelesaikan berbagai macam pekerjaan kantor yang telah dilakukan oleh seorang pegawai, dengan demikian tingkat keahlian sangat menentukan kemampuan seseorang pegawai dalam menghadapi berbagai macam permasalahan yang dihadapi dapat terlaksana dengan baik, sehingga tujuan dan sasaran pekerjaan itu dapat tercapai. Semakin ahli seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya maka akan semakin baik hasil yang dikerjakannya. Demikian juga sebaliknya semakin tidak memiliki keahlian seseorang dalam melaksanakan tugas maka semakin tidak maksimal hasil yang diraih.

**a. Prestasi Kerja Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja**

Prestasi kerja dari pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dapat diukur berdasarkan kecepatan dan ketepatan dalam menyelesaikan tugas, dan tingkat kehadiran. Hal inilah yang menjadi penilaian prestasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Sejauh ini prestasi kerja tenaga honor cukup baik, mereka bekerja sesuai dengan porsinya masing masing dan itu di jalankan dengan baik, kemudian tingkat kehadiran mereka dikantor juga menjadi penilaian prestasi kerja.”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015 Jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa prestasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara pada tahun 2015 ini cukup baik. Mereka bekerja sesuai tanggung jawabnya masing masing dalam menyelesaikan tugas. Begitu

juga dengan tingkat kehadiran mereka selalu hadir di kantor dan bekerja dengan baik.

Tabel 3.1  
Data Kehadiran Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tahun 2015

No	Nama Bulan	Tingkat Kehadiran
1	Januari	100%
2	Februari	100%
3	Maret	100%
4	April	90%
5	Mei	90%
6	Juni	90%
7	Juli	100%
8	Agustus	90%
9	September	90%
10	Oktober	80%
11	November	80%
12	Desember	-

(Sumber: Data Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kabupaten Barito Utara)

Data pada tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat kehadiran pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tingkat persentasinya naik turun dalam tiap bulannya, ini menunjukkan masih ada beberapa pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang tidak masuk kerja. Tidak hadirnya PPPK dikarenakan malas, tidak ada pekerjaan yang harus diselesaikan, cuti yang dlebih-lebihkan dan lain-lain Hal ini akan menyebabkan menurunnya prestasi kerja mereka, jika dilihat dari tingkat kehadirannya.

Pada aspek prestasi kerja diketahui bahwa kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sudah baik. Hal ini terbukti dengan hasil dari tugas-tugas mereka yang yang telah

diselesaikan tepat pada waktunya. Namun pada tingkat kehadiran, kenyataannya yang terjadi dilapangan para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini belum bisa dikatakan berprestasi, karena berdasarkan observasi penulis, pada tingkat kehadiran atau absensi saja masih banyak pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang tidak masuk bekerja. Kemudian pada saat jam kerja mereka terlihat hanya santai-santai saja. Hal ini yang menyebabkan adanya beberapa mereka tidak bekerja secara maksimal. Hanya ada beberapa pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) saja yang bekerja maksimal di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara.

Pada penilaian prestasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara penilaian yang dilakukan belum maksimal, karena penilaian prestasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) hanya sebatas pengamatan sehari-hari saja, tidak ada penilaian tertulisnya. Untuk kedepannya menurut penulis Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara harus membuat penilaian prestasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sama seperti penilaian prestasi kerja pegawai negeri sipil (PNS). Kemudian pada tingkat kehadiran pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang masih rendah hendaknya pihak Dinas Pekerjaan Umum memberikan teguran secara tertulis atau langsung kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang tidak disiplin seperti jarang masuk kerja dan meninggalkan kantor saat jam kerja. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

Barito Utara harus membuat *job description* yang jelas kepada PPPK agar mereka memiliki pekerjaan yang jelas.

Dalam penelitian ini, penulis menilai seharusnya penilaian pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) didasarkan pada undang-undang no 5 tentang ASN yang menyebutkan bahwa penilaian kinerja adalah sikap kerja pegawai baik PNS maupun PPPK. Kemudian penilaian kinerja PPPK dilakukan dilakukan secara objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan. Jadi penilaian prestasi kerja PPPK di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tahun 2015 ini buruk, karena hanya melakukan penilaian dengan indikator absensi/kehadiran.

#### **b. Hasil Kerja Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja**

Hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dapat dinilai dengan kecepatan dan ketepatan dalam mengerjakan tugas dan kualitas tugas yang diselesaikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) secara keseluruhan baik mas, meskipun ada beberapa yang masih kurang produktif dalam menyelesaikan pekerjaan”*(Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015 Jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara secara keseluruhan baik, meskipun ada beberapa pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang masih kurang produktif dalam menyelesaikan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) dan observasi yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa hasil kerja para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) baik, hal ini memperkuat dengan banyaknya tugas-tugas pada tahun 2015 ini yang sudah terselesaikan. Jadi menurut penulis sebaiknya pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara harus selalu mengontrol dan memeriksa hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) setiap mereka menyelesaikan hasil tugasnya. Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara kedepannya harus memiliki penilaian hasil kerja secara tertulis sehingga nantinya hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini akan mudah dievaluasi, karena selama ini penilaian tentang hasil kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) hanya sebatas mengamati saja.

## **B. Keahlian kerja**

Keahlian merupakan sesuatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal yang nantinya harus terus menerus ditingkatkan. Salah satu sumber peningkatan keahlian dapat berasal dari pengalaman-pengalaman dalam bidang tertentu.

### **a. Kemampuan Kerja Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja**

Keahlian bekerja dari pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara bermacam macam, hal ini dikarenakan mereka memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari keahlian kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini akan berdampak positif dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas-tugasnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Kemampuan bekerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) rata-rata bagus mas, tetapi mereka harus banyak dibimbing yang lebih senior agar bisa menyelesaikan tugas yang diberikan, karena mereka ini masih banyak yang baru masuk dunia kerja”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, Jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa keahlian pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) bekerja secara merata bagus semua, tetapi mereka juga harus banyak dibimbing oleh seniornya. Keahlian mereka ini akan berdampak baik terhadap pekerjaan yang mereka kerjakan nantinya.

Tabel 3.2  
Keahlian pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara Tahun 2015

No	Nama Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja	Keahlian	Bidang Pekerjaan
----	---	----------	------------------

1	Yodi Pranata	Mampu menyelesaikan laporan sesuai target	Bidang Umum dan Kepegawaian
2	Rakhmad Darmawan	Mampu menganalisis jenis jenis sampah	Bidang Tata Kota
3	Rina Norlianty	Mampu memenuhi target dalam membuat laporan keuangan	Bidang Umum dan Kepegawaian
4	Silfia Norayanty	Mampu mendesain proyek/bangunan dengan baik	Bidang Cipta Karya

*(Sumber : wawancara dengan Kepala Bidang Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara)*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa kemampuan kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara memang baik, namun pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini harus masih banyak dibimbing oleh seniornya untuk bekerja menyelesaikan pekerjaan-pekerjaannya. Hal ini diperjelas dengan observasi yang dilakukan penulis dimana para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang masih baru ini memang banyak diberikan bimbingan oleh pegawai negeri sipil untuk menyelesaikan tugasnya. Jadi menurut penulis.

**b. Kerja sama pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas**

Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara ini dalam mengerjakan tugasnya harus selalu bekerja sama dengan rekan kerjanya baik itu sesama pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) atau pegawai tetap (pegawai negeri sipil). Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:



*“Mereka bekerja sama dengan baik dengan rekan kerjanya, sejauh ini yang saya perhatikan mereka bekerja sama tidak hanya dengan honorer saja tetapi juga dengan para pns untuk menyelesaikan tugas yang diberikan”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa dalam hal bekerja sama dengan para honorer ini bekerja sama dengan baik dengan rekan kerjanya, tidak hanya dengan rekan kerja sesama honorer saja mereka juga bekerja sama dengan para pns untuk dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Pada aspek keahlian kerja, Dinas Pekerjaan umum Kabupaten Barito Utara sudah menempatkan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini sesuai keahlian dan latar pendidikannya. Jadi mereka bisa dengan cepat beradaptasi dengan pekerjaan yang di hadapinya. Pekerjaan yang diberikan kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dapat mereka selesaikan dengan baik dan berdampak positif terhadap kinerja Dinas Pekerjaan Umum. Kemudian kerja sama antara pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) terjalin baik, dengan pegawai tetap atau PNS mereka tidak sungkan untuk minta bantuan dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Jadi menurut penulis hal ini harus terus dijaga agar hubungan kerja sama ini terjalin dengan baik dan akan menghasilkan sesuatu yang positif untuk memberikan pelayanan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara.

### **c. Peningkatan kemampuan kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja**

Dalam peningkatan PPPK dalam bekerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara memasukan pegawai pemerintah dengan perjanjian

kerja (PPPK) ini ke dalam sebuah tim/kelompok kerja. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Untuk meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, mereka ini dimasukkan dalam sebuah tim kerja, yang mana dalam tim kerja ini mereka dituntut untuk langsung bekerja tanpa harus menunggu arahan, jadi mereka ini sudah tahu tugasnya masing masing”.* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara bahwa untuk meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) mereka dimasukkan kedalam sebuah tim atau kelompok kerja, mereka didalam kelompok itu sudah mengetahui peranan kerjanya masing masing. Kemudian mereka dapat bekerja secara langsung tidak lagi menunggu arahan dari atasan.

Berdasarkan keputusan kepala Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tentang pembentukan panitia penerbitan ijin usaha jasa kontruksi (IUJK) dan pembuatan nomor kode tenaga teknik (NKTT) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2015. Menunjuk dan mengangkat pegawai yang nama-namanya tercantum dalam lampiran keputusan ini sebagai panitia penerbitan ijin usaha jasa kontruksi (IUJK) dan pembuatan nomor kode tenaga teknik (NKTT) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tahun anggaran 2015.

Tabel 3.3  
Panitia Penerbitan Ijin Usaha Jasa Kontruksi (IUJK) Dan Pembuatan Nomor Kode Tenaga Teknik (NKTT) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara Tahun Anggaran 2015.

No	Nama dan NIP	Jabatan	Keterangan
----	--------------	---------	------------

1	2	3	4
1	H. FERY KUSMIADI, SE, MM NIP. 19641124 198703 1 011	Penanggung Jawab	Tidak terlibat langsung
2	SHALAHUDDIN, ST, MT NIP. 19710721 199803 1 008	Ketua	Tidak terlibat langsung
3	SUDIYOSO, SE NIP. 19641004 198903 1 013	Sekretaris	Terlibat langsung
4	Ir. WARSITO NIP. 19651008 199203 1 009	Anggota	Terlibat langsung
5	HERY GUNAWAN, ST NIP. 19751122 200501 1 009	Anggota	Terlibat langsung
6	BAZARUDIN ZUHRI, ST NIP. 19810208 200604 1 004	Anggota	Terlibat langsung
7	YODI PRANATA, S.I.Kom	Anggota	Terlibat langsung

(Sumber: Data Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Kabupaten Barito Utara)

Tugas-tugas tim :

1. Memberi informasi mengenai pelaksanaan pemberian/penerbitan ijin usaha jasa konstruksi (IUJK) dan pembuatan nomor kode tenaga teknik (NKTT) sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Mengecek berkas dan kelengkapan surat permohonan ijin (SPI) sebelum diterbitkan ijin usaha jasa konstruksi (IUJK).
3. Mengecek kelengkapan dan kebenaran nomor kode tenaga teknik (NKTT) tugas penuh perusahaan sesuai dengan surat permohonan (SPI).
4. Menerbitkan surat ijin usaha jasa konstruksi (IUJK) dan nomor kode tenaga teknik (NKTT) sesuai peraturan yang berlaku.
5. Membuat laporan penerbitan ijin usaha dan jasa konstruksi (IUJK) dan nomor kode tenaga teknik (NKTT) kepada Bupati Barito Utara serta instansi terkait.

6. Masing-masing pegawai yang nama dan jabatan sebagaimana tercantum pada lampiran keputusan ini diberikan honarium yang dibebankan pada dokumen anggaran anggaran (DPA) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara.

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) diberikan tugas tambahan, mereka dimasukkan kedalam sebuah tim kerja. Jadi mereka sudah mengetahui tugasnya masing-masing. Sehingga tenaga honorer dapat bekerja dengan sendiri karena sudah mengetahui tanggung jawabnya, dan tidak menunggu arahan dari atasan lagi.

Dalam peningkatan kemampuan tenaga kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang di lakukan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito utara ini sudah baik, mereka memasukan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ke dalam sebuah tim atau kelompok kerja. Sehingga nantinya pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini dapat meningkatkan kemampuan kerjanya yang juga bermanfaat pada penyelesaian tugas-tugas yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara. Namun menurut penulis untuk kedepannya pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang dimasukkan kedalam tim ini harus diperbanyak lagi, sehingga semua pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dapat menambah keahlian dan kemampuannya dalam bekerja.

### **C. Perilaku Kerja**

Perilaku kerja sangat penting untuk mencapai suatu keberhasilan tingkat pribadi, organisasional maupun sosial. Definisi perilaku kerja menurut penelitian ini yaitu kemampuan kerja dan perilaku-perilaku dari para pekerja

dimana mereka menunjukkan tindakan dalam melaksanakan tugas-tugas yang ada di tempat mereka bekerja.

**a. Sikap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas**

Perilaku kerja adalah sikap dan tingkah laku pegawai yang melekat pada dirinya dan dibawa dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Perilaku kerja dari pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dapat diukur berdasarkan tanggung jawab terhadap pekerjaan. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“..Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada tahun 2015 ini sikap nya baik, mereka bekerja dengan tanggung jawab dan mereka cepat bereaksi terhadap pekerjaan yang diberikan. (Sumber: wawancara, 19 November 2015, Jam 08.30)*

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa perilaku kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada tahun 2015 ini menunjukan sikap atau perilaku yang baik. Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) bekerja sesuai tanggung jawabnya masing masing, kemudian mereka menunjukan sikap yang cepat bergerak atau bereaksi terhadap pekerjaan atau tugas yang diberikan.

Tabel 3.4  
Indikator Penilaian Sikap Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara Tahun 2015

No	Indikator Penilaian Sikap Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja
1	Tanggung Jawab

2	Kerajinan
3	Kedisiplinan
4	Kejujuran
5	Kerja Sama

*(Sumber: wawancara dengan Kepala Bidang Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara)*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui sikap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas baik, hal ini diperjelas dengan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini memang cepat dalam mengerjakan tugas yang diperintahkan atasannya dan pekerjaannya dikerjakan dengan baik. Walaupun masih ada beberapa pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bermalas-malasan secara keseluruhan sikap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum baik.

#### **b. Hubungan kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja**

##### **(PPPK) dengan pegawai tetap (PNS)**

Hubungan kerja antara pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dan pegawai tetap (PNS) di Dinas Pekerjaan Umum dan Kepegawaian, Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Sudiyoso (Kepala Bidang

Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara)

bahwa:

*“Hubungan mereka sangat baik mereka saling menghormati dalam bekerja, karena mereka ini kan saling membutuhkan satu sama lainnya mas, jadi selama ini tidak ada masalah antara PPPK dan PNS dilingkungan DPU Kab.Barito Utara”*(Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, Jam 08.30 Wib)

Berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa hubungan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dengan pegawai tetap atau PNS Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara sangat baik mereka saling menghormati dan profesional dalam bekerja, hal ini dikarenakan mereka saling membutuhkan satu sama lainnya antara pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dan PNS. Jadi selama ini tidak ada masalah antara tenaga honorer dengan PNS di lingkungan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dapat diketahui bahwa hubungan kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dan pegawai tetap (PNS) terjalin dengan baik, mereka saling menghormati satu sama lain. Hal ini diperjelas dengan hasil observasi yang dilakukan penulis dimana pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dapat menjalin hubungan kerja yang baik dengan para pegawai tetap (PNS). Mereka terlihat sangat akrab diruang kerjanya tidak ada perbedaan antara honorer dan pegawai tetap, karena merka ini saling membutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas yang ada di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara.

Pada aspek perilaku kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) setelah penulis melakukan observasi hal yang terjadi dilapangan

adalah para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini bekerja dengan baik dan perilaku mereka saat bekerja juga baik.. Kemudian pada hubungan kerja mereka dengan PNS atau pegawai tetap di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara pada kenyataan di lapangan setelah penulis melakukan observasi hubungan mereka terjalin baik, mereka saling hormat menghormati, kemudian tidak ada jarak antara mereka, mereka berkumpul jadi satu dalam bekerja.

Perilaku kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara sudah bisa dikatakan baik. Untuk mengukur perilaku kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) hanya dengan pengamatan perilaku mereka sehari-hari, kemudian dievaluasi setiap enam bulan sekali, yang melakukannya adalah kepala bidang umum dan kepegawaian, setelah itu kepala bidang umum dan kepegawaian memberikan hasil dan masukan evaluasi kepada kepala dinas untuk memutuskan tindakan. Jadi penilaian perilaku pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada tahun 2015 ini belum seperti para PNS yang menggunakan penilaian perilaku kerja pegawai (PKP), tapi untuk tahun-tahun selanjutnya akan diusahakan dengan PKP seperti para PNS.

## **2. Faktor yang mempengaruhi kinerja (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja)**

### **A. Faktor Kemampuan**

Secara psikologis kemampuan (*ability*) pegawai terdiri dari kemampuan tes (IQ) dan kemampuan reality (*knowledge* dan *skill*) artinya



pegawai yang memiliki IQ diatas rata-rata (110-120) dengan pendidikan yang memadai untuk jabatannya dan terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu pegawai perlu ditempatkan pada pekerjaan yang sesuai dengan keahliannya.

#### **a. Pendidikan**

Latar belakang pendidikan para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) berperan penting dalam mereka melakukan pekerjaan. Karena hal ini berdampak pada pekerjaan yang mereka hadapi. Mereka yang memiliki latar belakang pendidikan tinggi akan lebih mudah mencapai hasil pekerjaannya. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Yodi (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Bidang Kepegawaian dan Umum Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“..ya mas sudah sesuai kemampuan saya, saya bekerja di bidang kepegawaian dan umum jadinya ilmu saya dari kuliah bisa saya terapkan di sini, latar belakang pendidikan saya inikan sarjana komunikasi mas”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 09.30 )

Berdasarkan wawancara dengan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Bapak Yodi menyebutkan bahwa pekerjaan yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara sudah sesuai dengan kemampuannya. Karena latar belakang pendidikan bapak yodi ini sarjana ilmu komunikasi jadi penempatannya di bidang umum dan kepegawaian, jadi ilmu yang didapat pada saat kuliah masih dapat diterapkan saat bekerja.

Tabel 3.5

## Data Penempatan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

No	Nama	Pendidikan	Jabatan/Tugas yang diberikan
1	Brinyman,ST	S1 Teknik Mesin	Tenaga teknis/bidang bina marga
2	Arif Anwari,ST	S1 Teknik Sipil	Tenaga teknis bidang bina marga
3	Herlina Fitriani,ST	S1 Teknik Sipil	Tenaga Teknis bidang bina marga
4	Nurul Wardah,ST	S1 Teknik Sipil	Tenaga Teknis bidang bina marga
5	Silfia Noranyanty,ST	S1 Teknik Arsitektur	Tenaga teknis bidang cipta karya
6	Reza Mustaqim,ST	S1 Teknik Sipil	Tenaga Teknis bidang bina marga
7	Rina Norlianty,SE	S1 Ekonomi Akutansi	Tenaga teknis bidang umum dan kepegawaian
8	Yodi Pranata, SI.Kom	S1 Ilmu Komunikasi	Tenaga teknis bidang umum dan kepegawaian
9	Ismail Nadzary,ST	S1 Teknik Mesin	Tenaga teknis bidang bina marga
10	Dedy Permana,Amd	D.III Teknik Geodesi	Tenaga teknis bidang sumber daya air
11	Rizal Riyadi,Amd	D.III Teknik Geodesi	Tenaga teknis bidang sumber daya air
12	Ghazali Akbar,Amd	D.III Manajemen Informatika	Tenaga teknis bidang umum dan kepegawaian
13	Muhammad Syaiful Basri	SMA.IPS	Tenaga teknis bidang tata kota
14	Wisnu Sanjoyo	SMA.IPS	Tenaga teknis bidang bina marga
15	Arif Perdana,ST	S1 Teknik Sipil	Tenaga teknis bidang bina marga
16	Ikhwanoor Sri,S.Kom	S1 Informatika	Tenaga teknis bidang cipta karya
17	Rakhmad Darmawan, Amd	DIII Kesehatan Lingkungan	Tenaga teknis bidang tata kota

(Sumber: Data Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Tk 2015 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan diketahui bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara dalam memberikan tugas kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sudah sesuai kemampuan yang dimiliki pegawai pemerintah dengan perjanjian kerjanya, hal ini diperjelas ketika penulis melakukan observasi lapangan dimana para honorer bekerja dibidang yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, jadi mereka dapat beradaptasi dengan cepat.

#### **b. Langkah-langkah Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito**

##### **Utara dalam meningkatkan kemampuan pegawai**

Keterampilan merupakan sesuatu minat atau bakat yang harus dimiliki oleh seseorang, dengan keterampilan yang dimilikinya memungkinkan untuk dapat menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas secara baik dengan hasil yang maksimal. Keahlian yang dimiliki seseorang dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal yang nantinya harus terus menerus ditingkatkan. Untuk meningkatkan keterampilan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) mereka dapat ikut sertakan dalam pelatihan dan bimtek. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Silfia (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) bidang cipta karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Ada mas, contohnya dengan mengikutsertakan diklat kemudian bimtek. Jadi ada beberapa orang saja yang di ikutkan tidak semuanya”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, Jam 09.30 Wib )

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Silfia menyebutkan mereka di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara ini setiap tahunnya di ikutkan diklat, contohnya ibu Silfia ini dia mengikuti diklat

penyelenggaraan prasarana dan sarana utilitas kawasan permukiman. Hanya ada beberapa orang saja yang di ikut sertakan, dan itu dilakukan secara bergiliran.

Tabel 3.6

Daftar pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang mengikuti diklat pada tahun 2015

No	Nama	Diklat	Lokasi Diklat	KET.
1	Silfia Noranyanty,ST	penyelenggaraan prasarana dan sarana utilitas kawasan permukiman	Di Semarang tanggal 1-9 Agustus 2015	Mendukung penambahan pengetahuan pada bidang cipta karya
2	Rina Norlianti, SE	Pelatihan pengadaan barang dan jasa	Di Muara Teweh tanggal 21-22 Mei 2015	Mendukung sebagai penambahan keahlian dibidang pengadaan barang dan jasa
3	Rakhmad Darmawan	Pelatihan tata kota	Di Solo tanggal 12-15 Oktober 2015	Mendukung agar lebih mengetahui sistem tata kota yang baik

(Sumber: Data diklat pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara tahun 2015)

Pada faktor kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dapat diketahui bahwa tugas-tugas yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara kepada pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) sudah sesuai dengan kemampuan mereka. Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) diberikan tugas sudah sesuai latar belakang pendidikan nya, agar mereka dapat dengan cepat memahami dan dapat menyelesaikan pekerjaannya.

Kemudian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara meikutsertakan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam diklat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja, namun pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang mengikuti diklat ini tidak semuanya. Mereka mengikuti diklat secara bergantian, hal ini dikarenakan keterbatasan dana. Jadi menurut penulis dalam meningkatkan kemampuan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) langkah yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara sudah baik. Penulis berharap kedepannya pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang diikutsertakan dalam diklat diperbanyak lagi, agar semua pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dapat meningkatkan kemampuannya.

## **B. Faktor Motivasi**

Motivasi terbentuk sikap (*attitude*) seorang pegawai dalam menghadapi situasi (*situation*) kerja. Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan diri pegawai yang terarah untuk mencapai tujuan kerja.

### **a. Motivasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan tugas**

Tanggung jawab pekerjaan merupakan motivasi para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan dan menyelesaikan pekerjaan yang diberikan Dinas pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Rakhmad Darmawan (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Bidang Tata Kota Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Ya karena ini tanggung jawab saya mas dalam bekerja, jadi saya harus sungguh sungguh dalam setiap menjalankan dan mengerjakan tugas tugas yang diberikan”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 09.30 Wib)

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa tugas-tugas yang diberikan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara ini adalah tanggung jawabnya, oleh karena itu dalam setiap mengerjakan tugas iya lakukan dengan sungguh-sungguh dan segera dengat cepat menyelesaikan pekerjaannya.

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa tanggung jawab terhadap pekerjaan adalah salah satu motivasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menjalankan tugasnya. Mereka memiliki rasa tanggung jawabnya masing masing terhadap tugas nya. Menurut penulis rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan ini harus dipertahankan agar para pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini terus bertanggung jawab terhadap tugasnya, dan kedepannya semoga semua pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) memiliki kesadaran terhadap tanggung jawab kepada tugasnya.

#### **b. Langkah-langkah Dinas Pekerjaan Umum dalam meningkatkan**

## **motivasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan motivasi PPPK. Sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Rina (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Bidang Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:

*“Ada mas yaitu kebijakan naik gaji, tetapi itu aka terlaksana pada awal tahun 2016 mas, dengan adanya kenaikan gaji ini kami lebih semangat mas dalam bekerja”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 09.30 Wib)

Berdasarkan wawancara diatas diketahui bahwa akan ada kenaikan gaji untuk pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) pada tahun 2016, ini menjadi semangat pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam bekerja. Ini merupakan motivasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) untuk terus bekerja lebih baik lagi.

Berdasarkan keputusan Bupati Barito Utara tentang penetapan standar honorarium pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) daerah dilingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Utara.

Tabel 3.7  
Kenaikan Gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja Dinas  
Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara Tahun 2015

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	BESARAN GAJI PER BULAN		KETERANGAN
		SEMULA	MENJADI	
1	SD	Rp. 700.000,-	Rp. 1.000.000,-	Ada kenaikan 20%
2	SMP	Rp. 750.000,-	Rp. 1.100.000,-	Ada kenaikan 20%

3	SLTA/D-1	Rp. 850.000,-	Rp. 1.200.000,-	Ada kenaikan 20%
4	D II/DIII	Rp. 900.000,-	Rp. 1.300.000,-	Ada kenaikan 40%
5	S-1/ D-IV	Rp. 1.000.000,-	Rp. 1.500.000,-	Ada kenaikan 50%
6	S-2/S-3	Tidak Ada	Rp. 1.600.000,-	Tidak ada

*(Sumber: Data Bidang Umum dan Kepegawaian Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara)*

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui berapa jumlah besaran kenaikan gaji pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara. Dari pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dengan pendidikan terendah sampai tertinggi mendapatkan kenaikan gaji yang cukup besar.

Berdasarkan kebijakan kenaikan gaji terhadap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ini merupakan sebuah langkah yang bagus untuk meningkatkan motivasi kerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja. Karena dengan demikian mereka semakin semangat bekerja dan berdampak positif terhadap hasil kerja yang diberikan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja.

**c. Sikap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) dalam menghadapi situasi kerja**

Sikap merupakan tingkah laku seseorang dalam kegiatan sehari-hari. Sikap para pegawai honorer disini sangat beragam dalam menghadapi situasi kerja setiap harinya. Sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Wisnu (Pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Barito Utara) bahwa:



*“saya terkadang sedikit mengeluh mas, karena saya saat mengerjakan pekerjaan yang diberikan belum selesai saya kerjakan, kemudian saya di berikan pekerjaan lagi, itulah yang sedikit memuat saya jengkel”* (Sumber: wawancara tanggal 19 November 2015, jam 09.30 Wib)

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wisnu menyebutkan situasi kerja yang dialaminya terkadang dia sedikit mengeluh karena saat dia mengerjakan suatu pekerjaan dan itu belum terselesaikan, ada lagi tugas dari atasannya yang harus dia kerjakan. Namun menurutnya apapun itu harus di selesaikan karena ini sudah menjadi kewajibannya.

Dalam faktor motivasi ini Dinas Pekerjaan Umum sudah melakukan hal yang tepat untuk meningkatkan motivasi pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja. Sebagaimana hasil wawancara tenaga hnorer akan mendapatkan kenaikan gaji pada awal tahun 2016. Ini suatu langkah yang bagus untuk meningkatkan semangat bekerja pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) agar lebih baik dalam melakukan pekerjaan.

Kemudian dengan sikap pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) bermacam-macam dalam menghadapi situasi kerja, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) ada yang stres, kesal, dan acuh dengan situasi kerja yang dihadapinya. Namun mereka tetap bekerja dengan profesional karena itu memang sudah jadi bagian pekerjaan mereka. Jadi menurut penulis pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) harus terus bersifat profesional dalam menghadapi bermacam-macam situasi kerja, karena itu adalah tantangan mereka dalam bekerja dan dengan demikian

mereka akan semakin bisa bekerja dengan baik apabila selalu profesional dalam bekerja.